



Winahyu Dwi Suhitasari, S.Si., M.E
Iyud, S.E.I., M.E

INVESTASI

**SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN
EKONOMI PROVINSI JAMBI**



INVESTASI

SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

Winahyu Dwi Suhitasari, S.Si., M.E
Iyud, S.E.I., M.E



INVESTASI SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

Tim Penulis:

Winahyu Dwi Suhitasari & Iyud

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-406-5

Cetakan Pertama:

Februari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Alhamdulillah rasa syukur patutlah pada kesempatan ini kami curahkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku dengan judul “Investasi Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”. Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Investasi Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.

Salah satu tujuan dasar yang ingin dicapai dalam perekonomian adalah pembangunan ekonomi. Di Indonesia, pembangunan ekonomi diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang semakin sejahtera, makmur dan berkeadilan. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di dalam wilayah tersebut (Sari, 2013)

Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Setiap

upaya pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat daerah, harus bersama-sama terlibat aktif dengan menggunakan potensi-potensi yang ada untuk membangun perekonomian daerah. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi, maka pemerintah daerah diberikan pelimpahan kewenangan untuk mengurus dan mengatur rumah tangga daerah. Setiap daerah otonom memiliki keleluasaan untuk mengembangkan potensi dan aset-aset yang dimiliki, terutama potensi sumber daya alam daerah yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam pengembangan ekonomi daerah secara umum. Secara teoritis dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan suatu masyarakat, semakin baik tingkat kesejahteraannya. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui PDRB dan PDRB per kapita.

Oleh karena itu Kehadiran buku ini tentunya dapat diselesaikan karena kontribusi dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah banyak memberikan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Sebagai insan yang penuh kekurangan dan kekhilafan, tentunya Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhirnya kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kita semua, amien.

Bandung, 2 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 OTONOMI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	1
A. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi	1
B. Hasil Analisa Para Ahli Terdahulu	6
BAB 2 KONSEP PEMBANGUNAN EKONOMI	9
A. Pengertian Pembangunan Ekonomi	9
B. Konsep Pembangunan Ekonomi	11
C. Elemen Pembangunan Ekonomi	13
D. Tujuan Pembangunan Ekonomi	14
E. Indikator Pembangunan Ekonomi	15
F. Dampak Pembangunan Nasional	16
G. Perbedaan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi	17
H. Tahapan Pembangunan Ekonomi	20
BAB 3 KONSEP INFRASTRUKTUR	23
A. Pengertian Infrastruktur	23
B. Konsep Pembangunan Infrastruktur	24
C. Jenis-jenis Infrastruktur	27
D. Komponen Infrastruktur	28
E. Fungsi Infrastruktur	29
F. Manfaat Infrastruktur	30
G. Dampak Pembangunan Infrastruktur	31
H. Peranan Infrastruktur	33
BAB 4 KONSEP DAN TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI	35
A. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	35
B. Teori Pertumbuhan Keynes	38
C. Teori Harrod-Domar	39
D. Teori Pertumbuhan Solow Dengan Unsur Human Capital	45

BAB 5 KONSEP INVESTASI SEBAGAI PENANAMAN MODAL	47
A. Konsep Investasi	47
B. Penanaman Modal Asing (PMA)	50
C. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	57
D. Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi.....	60
E. Penanaman Modal Dalam Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi	61
F. Investasi Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi	62
BAB 6 HUBUNGAN INVESTASI PADA PERTUMBUHAN	
EKONOMI PROVINSI JAMBI.....	63
A. Hubungan Investasi PMDN Pada Pertumbuhan Ekonomi.....	63
B. Hubungan Investasi PMA Pada Pertumbuhan Ekonomi.....	64
C. Hubungan Investasi Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi	65
D. Analisis Pada Ekonomi	66
BAB 7 PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran pandang	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
PROFIL PENULIS.....	74



OTONOMI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

A. PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya. Pelaksanaan reformasi tersebut diperkuat dengan ditetapkannya UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 33 Tahun 2004. Dalam UU No. 32 Tahun 2004 dijelaskan mengenai pembagian dan pembentukan daerah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersifat otonom dan menerapkan asas desentralisasi. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, maka daerah diberikan otonomi atau kewenangan kepada daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri.

Salah satu tujuan dasar yang ingin dicapai dalam perekonomian adalah pembangunan ekonomi. Di Indonesia, pembangunan ekonomi diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang semakin sejahtera, makmur dan berkeadilan. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan



KONSEP PEMBANGUNAN EKONOMI

A. PENGERTIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Pembangunan ekonomi dikatakan sebagai sebuah proses kenaikan pada pendapatan total serta pendapatan per kapita. Pembangunan ekonomi ini mempertimbangkan pada pertumbuhan penduduk pada perubahan mendasar dalam struktur ekonomi di suatu negara da juga pada pemerataan pendapatan.

Pembangunan ekonomi didukung dengan penggunaan teknologi, penanaman modal, peningkatan keterampilan, penambahan pengetahuan, serta kemampuan organisasi. Indonesia pun tentunya sudah menentukan tujuan dari pembangunan ekonomi pada jangka panjang serta pendek. Seluruhnya tentunya selaras pada dasar negara, konstitusi, serta undang-undang. Kita pun bisa melihatnya dengan indikator pembangunan ekonomi.

Dilansir dari Encyclopaedia Britannica tahun 2015, pembangunan ekonomi adalah ekonomi nasional yang berpenghasilan rendah yang diubah menjadi dengan ekonomi industri modern. Secara umumnya sebutan istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan perubahan pada ekonomi dalam suatu negara yang melibatkan dalam perbaikan kualitatif serta kuantitatif.



KONSEP INFRASTRUKTUR

A. PENGERTIAN INFRASTRUKTUR

Untuk mencapai sebuah kesuksesan, tentu kita membutuhkan infrastruktur yang kokoh dan kuat. Kerap kali, kita mendengar istilah tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Jika mendengar istilah infrastruktur, tentu yang ada di pikiran kita pertama kali adalah bangunan, fasilitas, dan hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan.

Pertanyaan tersebut mungkin akan muncul di pikiran kita saat mendengar istilah infrastruktur yang ada di dalam sebuah bisnis. Sebab, seringkali kita berpikir bahwa infrastruktur dan bisnis adalah dua hal yang berbeda. Tapi ternyata, terdapat sebuah pengertian mengenai infrastruktur bisnis. Nah, untuk memahami hal tersebut, mari kita bahas satu per satu mengenai dua bidang tersebut. Langkah pertama yang akan kita lakukan yaitu dengan mengetahui pengertian infrastruktur.

Infrastruktur adalah seluruh struktur dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial, misalnya saja bangunan, pasokan listrik, jalan, dan lainnya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan. Adapun pendapat lain yang mengungkapkan bahwa infrastruktur merupakan segala jenis fasilitas yang diperlukan oleh masyarakat umum guna mendukung berbagai aktivitas



KONSEP DAN TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI

A. KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI

Menurut Tan (2010), pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan pendapatan suatu negara atau daerah dalam jangka panjang, dalam perhitungannya selalu dihitung dalam satu tahun. Dari pengertian tersebut, ada tiga kunci yaitu : (1), proses berarti pertumbuhan ekonomi dicapai melalui sistem perencanaan yang benar, memerlukan waktu dan mengikuti pola pertumbuhan normal; (2), indikator yang digunakan adalah pendapatan yang disebut dengan PDB atau PDRB; dan (3), keberhasilan dilihat dalam jangka panjang, menunjukkan dimensi waktu, fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang relatif kecil per tahun adalah suatu yang rasional, sebagai akibat banyak faktor yang mempengaruhinya tetapi dalam jangka panjang harus menunjukkan kecenderungan meningkat.

Menurut Kuznets (2000), pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Dalam analisisnya, Kuznets mengemukakan enam karakteristik atau ciri proses pertumbuhan ekonomi yang bisa ditemui di hampir semua negara maju yaitu : (1) Tingkat pertumbuhan output

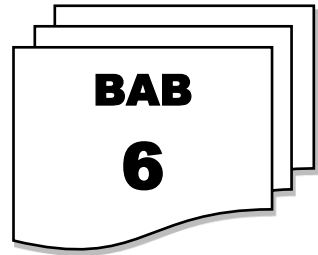


KONSEP INVESTASI SEBAGAI PENANAMAN MODAL

A. KONSEP INVESTASI

Pengertian investasi dalam teori ekonomi makro lebih banyak kepada investasi fisik, misalnya dalam bentuk barang modal, bangunan dan persediaan barang. Investasi berarti pembelian dari kapital/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Dengan pembatasan tersebut, maka definisi investasi dapat lebih dipertajam sebagai pengeluaran-pengeluaran yang meningkatkan stok barang modal.

Investasi menurut Dornbusch (2004) adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Investasi ini memiliki 3 (tiga) peran: 1) Merupakan salah satu pengeluaran agregat, dimana peningkatan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan Nasional. 2) Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi di masa depan dan perkembangan ini menstimulir pertumbuhan produksi nasional dan kesempatan kerja. 3) Investasi



HUBUNGAN INVESTASI PADA PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

A. HUBUNGAN INVESTASI PMDN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI

Analisis dan penelaahan ini menunjukkan bahwa PMDN memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi. Dari hasil uji t yang dilakukan, nilai yang dihasilkan untuk variabel PMDN sebesar 2.854214 (merujuk pada tabel hasil uji t). Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.67528. Dengan nilai t hitung > t tabel, maka variabel PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut diperkuat dengan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0067 lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha=0.05$. Sehingga, PMDN berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil pengujian juga didapatkan nilai koefisien regresi PMDN sebesar 1.049073 (merujuk pada tabel 4.9), yang berarti bahwa setiap kenaikan PMDN Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi akan naik sebesar 1.049%. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa PMDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa point penting sekaligus menjadi perhatian utama, diantaranya:

1. Perkembangan investasi PMDN, PMA dan infrastruktur yang ditujukan untuk fisik di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Daerah dengan PMDN tertinggi terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Kabupaten dengan PMDN terendah terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sedangkan, daerah dengan PMA tertinggi terjadi di Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten/Kota dengan PMA terendah terjadi di Kabupaten Merangin. Investasi yang ditujukan untuk infrastruktur fisik tertinggi terjadi di Kabupaten Bungo, dan Kabupaten/Kota dengan investasi terendah terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Berdasarkan hasil analisis dan penelaahan variable PMDN, PMA dan investasi infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi baik secara simultan, maupun secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agenor, Pierre R. dan Blanca Moreno-Dodson. 2006. *“Public Infrastructure and Growth: New Channels and Implications.” World Bank Policy Research Working Paper 4064.*
- Boediono. (2008). *Teori Pertumbuhan Ekonomi.* Penerbit Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hamzah, Ardi. (2007). *Pengaruh Belanja Dan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran (Studi Pada APBN 1999-2006).* Konferensi Analisis dan penelaahan. Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik Pertama. Jatim; Pasca Sarjana PNU.
- Iskana, Ida. (2009). *Pengaruh Belanja dan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran.* Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar – Dasar Ekonomi Pembangunan.* Edisi Ke-5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi.* Edisi Ke-2, Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniasih Wida, *Pengertian Investasi: Jenis, Manfaat, dan Risikonya,* <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-investasi/>
- Kusumosuwidho. 2003. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja.* Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- M Muh, Nasir dkk. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo.* Jurnal Eksekutif. Lipi. Jakarta.
- Mankiw, N.G.. *Makroekonomi.* Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.2007.

- Maolani, Rukaesih A dan Cahyana, Ucu. 2015. *Analisis dan penelaahan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mufid, Fatkhul. 2012. *Analisis Pengaruh Pengangguran, PDRB, IPM terhadap Jumlah Penduduk Miskin*". Jurnal Ekonomi, 1(3); 475.
- Nugroho, Iwan & Rochim Danuri, 2004, *Pembangunan Wilayah Persepektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*, Cetakan Pertama, LP3ES, Jakarta.
- [Rafi Wijaya](#), Pengertian Pembangunan Ekonomi: Tujuan, Indikator, dan Tahapannya, gamedia, <https://www.gamedia.com/literasi/pembangunan-ekonomi/>
- Rosidin K, Sitepudan Bonar M, Sinaga. 2004. *Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia* :Pendekatan Model Computable General Equilibrium.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Analisis dan penelaahan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sagir, Soeharsono, 2009. *Kesempatan Kerja Ketahanan Nasional Dan Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Bandung: Alumni
- Soekarni.2002. *Ekonomi Pembangunan*,YKPN, Yogyakarta
- Soeroto. 2001. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja*. UGM. Press.Yogyakarta.
- Suandi, Edy.2012. *Dinamika Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: KDT.
- Sunyoto, Danang. 2015. *Analisis dan penelaahan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryawati, Criswardani, 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. <http://www.jmpk.online.net/Volume 8/Vol 08 No 03 2005.pdf>. Diakses tanggal 08 maret 2016.
- Tan, Syamsurijal. 2012. *Perencanaan Ekonomi dan Implikasinya Dalam Pembangunan Daerah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi: Jambi.
- Tan, Syamsurijal. 2014. *Keuangan dan Manajemen Internasional*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi: Jambi.

Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, MP dan Stephen C. Smith.2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga 1*.EdisikeDelapan, Jakarta: Erlangga.

PROFIL PENULIS



Winahyu Dwi Suhitasari, S.Si.,ME

Lahir di Kota Bangko Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Anak ke 2 dari Bapak Suseno dan Ibu Muntoiyah, memiliki 1 orang saudara yakni Agus Susanto. alamat email winahyudss27@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- 2001 - 2002 : SD N 98/ VI Bangko – Jambi.
- 2005 - 2006 : SLTP N 1 Bangko – Jambi.
- 2007 - 2008 : SMA N 1 Bangko – Jambi.
- 2008 - 2013 : Sarjana Statistika di Universitas Islam Indonesia
- 2016 – 2018 : Megister Ilmu Ekonomi di Universitas Jambi



Iyud, S.E.I., M.E.

Lahir di Desa Kungkai Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Putri ke 2 dari Bapak Rusle dan Ibu Rami, memiliki 2 orang saudara yakni Elvi dan Eri Ervina, alamat iyudkungkai123@gmail.com.

Riwayat Pendidikan :

Memperoleh Ijazah SDN NO. 5/VI Desa Kungkai pada tahun 1994, ijazah MTs.N Bangko 1997, ijazah MAN Bangko pada tahun 2000, dan kuliah di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada tahun 2004.yang mana sekarang sudah alih bentuk jadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi dan Sarjana Strata Dua (S2) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin (UIN STS) Jambi memperoleh gelar Megester Ekonomi (M.E) padan tahun 2022.

INVESTASI

SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi didalam wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat daerah, harus bersama-sama terlibat aktif dengan menggunakan potensi-potensi yang ada untuk membangun perekonomian daerah. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi, maka pemerintah daerah diberikan pelimpahan kewenangan untuk mengurus dan mengatur rumah tangga daerah. Oleh karena itu Kehadiran buku ini tentunya dapat diselesaikan karena kontribusi dan bantuan dari semua pihak,